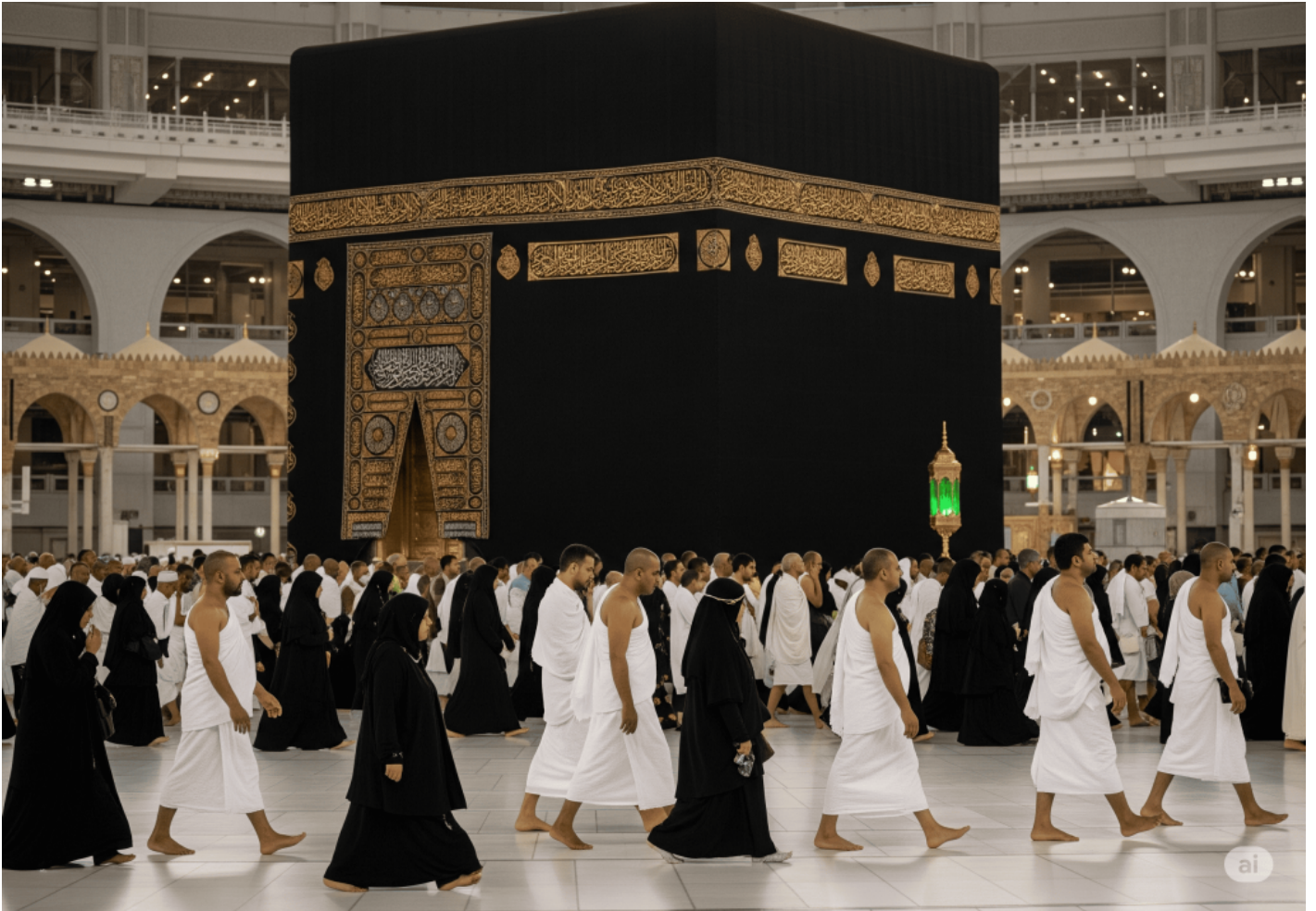


Panduan Praktis Haji & Umrah Sesuai Sunnah (Bagian 13): Panduan Thawaf Wada' Sebelum Pulang



Thawaf Wada' adalah momen emosional dan penuh makna bagi setiap jamaah haji. Ibadah ini menjadi simbol perpisahan dengan Baitullah, rumah suci yang menjadi pusat orientasi spiritual umat Islam di seluruh dunia. Sebagai salah satu kewajiban manasik bagi mereka yang hendak meninggalkan Makkah, thawaf ini bukan hanya formalitas, melainkan ungkapan cinta, haru, dan kepasrahan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Artikel ini mengulas secara detail tentang kewajiban thawaf wada', bacaan dan doanya, serta adab yang perlu dijaga ketika akan meninggalkan Tanah Suci, disertai tips logistik agar pelaksanaan thawaf berlangsung lancar dan khusyuk.

Kewajiban Thawaf Wada' bagi Jamaah yang Hendak Pulang

Thawaf wada' (perpisahan) merupakan thawaf terakhir yang dilakukan sebelum meninggalkan Kota Makkah. Bagi jamaah haji, thawaf ini hukumnya wajib bagi yang bukan penduduk Makkah. Hal ini berdasarkan hadits dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu: *"Manusia diperintahkan agar thawaf di Baitullah sebagai akhir dari amalan mereka, kecuali orang haid."* (HR. Bukhari dan Muslim).

Jika seseorang meninggalkan Makkah tanpa melaksanakan thawaf wada', maka dia wajib membayar *dam* (denda) berupa penyembelihan kambing. Namun, wanita haid dan nifas dikecualikan dari kewajiban ini karena kondisi yang di luar kendali syariat.

Thawaf wada' tidak memiliki sa'i dan tidak memerlukan tahallul karena bukan bagian dari rukun atau umrah, melainkan bentuk penghormatan terakhir kepada Ka'bah. Karenanya, thawaf ini dilakukan dalam keadaan suci dan khusyuk, dengan niat ikhlas karena Allah. Jamaah sangat dianjurkan untuk melaksanakan thawaf wada' sebagai ibadah penutup sebelum meninggalkan tanah haram, karena ia mencerminkan adab tinggi seorang hamba yang berpamitan dari rumah Tuhannya.

Bacaan dan Doa-Doa Saat Melaksanakan Thawaf Wada'

Seperti thawaf-thawaf lainnya, tidak ada doa khusus yang wajib dibaca saat thawaf wada'. Namun, dianjurkan untuk memperbanyak bacaan dzikir, istighfar, takbir, serta doa-doa pribadi yang lahir dari hati yang tulus dan penuh harap. Beberapa bacaan yang bisa diamalkan antara lain:

- *"Subhanallah, walhamdulillah, wa laa ilaaha illallah, wallahu akbar."*
- *"Rabbanaa aatina fid-dunyaa hasanah wa fil aakhirati hasanah wa qinaa 'adzaaban-naar."*
- *"Astaghfirullah Rabbi min kulli dzanbin wa atuubu ilaih."*

Ketika melewati Rukun Yamani, disunnahkan membaca *"Rabbanaa aatina fid-dunyaa hasanah..."* sampai akhir ayat. Saat menghadap Hajar Aswad, disunnahkan membaca takbir dan isyarat tangan sambil membaca: *"Bismillahi Allahu Akbar."*

Karena ini adalah thawaf perpisahan, jamaah dianjurkan untuk memanjatkan doa-doa harapan agar diberi kesempatan kembali ke Baitullah, diampuni dosa-dosanya, dan diberikan haji yang mabrur. Doa yang tulus akan menjadi bekal berharga dalam kehidupan setelah kembali ke tanah air.

Hikmah Mengakhiri Perjalanan Haji dengan Thawaf Wada'

Mengakhiri manasik Haji dengan thawaf wada' menyimpan hikmah yang dalam. Pertama, thawaf ini merupakan bentuk penghormatan terakhir kepada Baitullah, simbol ketaatan dan kiblat hati umat Islam. Ia mengajarkan bahwa meskipun kita akan meninggalkan rumah Allah secara fisik, hati tetap tertambat padanya.

Kedua, thawaf wada' menjadi bentuk evaluasi batin dan refleksi terakhir dari perjalanan spiritual selama di Tanah Suci. Saat melangkah mengelilingi Ka'bah untuk terakhir kalinya, seorang hamba mengingat setiap detik ibadah, doa, dan tangisan taubat yang ia panjatkan

Ketiga, thawaf wada' adalah simbol pengharapan untuk kembali. Banyak jamaah yang saat thawaf wada' memanjatkan doa agar kelak bisa kembali sebagai tamu Allah, bahkan jika tidak bisa berhaji lagi, maka minimal untuk umrah.

Hikmah lainnya adalah penegasan akan ketaatan penuh kepada Allah, bahwa ibadah tidak berakhir di Makkah, tapi harus terus dilanjutkan sepulangnya ke tanah air. Spirit thawaf wada' membawa bekal iman dan kesungguhan menjalani kehidupan yang lebih baik.

Waktu yang Tepat untuk Melakukan Thawaf Wada'

Thawaf wada' harus dilakukan sebagai amalan terakhir sebelum meninggalkan Makkah. Idealnya, dilakukan segera sebelum berangkat pulang ke Madinah, Jeddah, atau negara asal. Artinya, tidak boleh ada aktivitas duniawi yang bersifat panjang setelah thawaf ini, seperti belanja, wisata, atau transaksi komersial.

Jika setelah thawaf wada' jamaah masih harus menginap satu malam atau terlibat kegiatan yang signifikan di Makkah, maka thawafnya tidak sah dan harus diulangi. Namun, jika hanya menunggu kendaraan, singgah sebentar, atau mengantarkan keluarga dalam perjalanan, itu masih dianggap sah.

Wanita yang mengalami haid atau nifas tidak wajib melakukan thawaf wada' dan tidak berdosa meninggalkan ibadah ini. Hal ini menjadi keringanan syariat yang sangat memudahkan jamaah perempuan dalam kondisi khusus.

Untuk itu, jamaah disarankan menyusun jadwal keberangkatan dan thawaf wada' dengan cermat agar tidak melanggar aturan ini. Konsultasi dengan pembimbing ibadah atau petugas kloter sangat disarankan demi kelancaran pelaksanaan.

Adab dan Sikap Hati Saat Meninggalkan Baitullah

Thawaf wada' bukan hanya tentang gerakan fisik mengelilingi Ka'bah, tetapi juga tentang sikap hati yang penuh haru, tunduk, dan pasrah kepada Allah. Seorang jamaah hendaknya menyadari bahwa ia tengah meninggalkan tempat yang penuh keberkahan, dan belum tentu memiliki kesempatan untuk kembali lagi.

Adab hati yang utama saat thawaf wada' adalah kerendahan diri dan rasa syukur. Kita bersyukur telah diberi kesempatan menyelesaikan ibadah haji, dan kita pasrahkan hasil ibadah itu kepada Allah untuk diterima sebagai haji mabrur. Dianjurkan untuk tidak bersenda gurau, berteriak, atau bermain-main selama thawaf. Jadikan momen ini sebagai ibadah yang khusyuk, renungkan semua pengalaman manasik, dan perbanyak doa serta dzikir dalam hati.

Beberapa jamaah bahkan tidak mampu menahan air mata saat thawaf wada', karena terasa begitu berat meninggalkan rumah Allah. Maka, tidak mengherankan jika seseorang menangis sebagai bentuk kedekatan hatinya dengan Allah dan kecintaannya kepada Baitullah. Berdoalah dengan sungguh-sungguh:

"Ya Allah, jangan jadikan ini sebagai pertemuan terakhirku dengan rumah-Mu. Berilah aku kesempatan kembali dalam keadaan sehat, kuat, dan penuh iman."

Tips Persiapan Logistik Sebelum Thawaf Wada'

Agar pelaksanaan thawaf wada' berlangsung lancar, jamaah perlu mempersiapkan logistik dan mental sejak jauh hari. Berikut beberapa tips penting yang perlu diperhatikan:

1. Pastikan semua barang telah dikemas terlebih dahulu, agar setelah thawaf bisa langsung berangkat tanpa banyak aktivitas lain. Ini penting agar thawaf tetap menjadi amalan terakhir.
2. Gunakan pakaian yang nyaman dan suci, karena thawaf harus dilakukan dalam keadaan wudhu. Hindari pakaian yang terlalu panas atau sempit, terutama jika thawaf dilakukan siang hari.
3. Siapkan air minum dan alas kaki, terutama bagi lansia atau jamaah dengan kebutuhan khusus. Meski thawaf dilakukan tanpa alas kaki, penting membawa sandal agar bisa digunakan sebelum dan sesudah masuk Masjidil Haram.
4. Periksa jadwal bus atau kendaraan agar tidak terlambat atau terburu-buru. Koordinasikan dengan ketua rombongan agar semua jamaah bisa menyelesaikan thawaf wada' dengan tertib.
5. Mental dan hati harus disiapkan, karena momen ini akan sangat mengharukan. Jangan ragu untuk membawa mushaf kecil atau daftar doa agar bisa lebih fokus selama thawaf.

Dengan persiapan yang matang, thawaf wada' dapat dilakukan dengan tenang, penuh makna, dan menjadi kenangan indah dalam perjalanan spiritual seorang Muslim.

Kesimpulan

Thawaf Wada' adalah penghormatan terakhir kepada Baitullah dan penutup yang penuh berkah dalam rangkaian manasik Haji. Melalui thawaf ini, seorang hamba mengikrarkan kesetiaan dan kecintaannya kepada Allah, serta memohon agar ibadahnya diterima dan diberi kesempatan untuk kembali. Dengan memahami tata cara, doa, adab, dan persiapan thawaf wada', jamaah dapat menjalankan ibadah ini dengan sempurna dan penuh khidmat. Semoga setiap langkah thawaf kita menjadi saksi ketundukan dan kecintaan kepada Allah yang tak pernah padam.

Terima kasih telah membaca



YouTube

Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

Subscribe & Comment

www.umrahbersamamu.com



Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!